



WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DI SD NEGERI BUGANGAN 03 SEMARANG

Siti Fatimah Yulianti¹⁾, Sukamto²⁾, Ervina Eka Subekti³⁾

DOI : 10.26877/wp.v3i1.11608

¹²³Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial anak. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif, yang ditunjang dengan penelitian lapangan dan referensi berkaitan dengan tema yang dibahas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis menggunakan uji T (*T-test*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil uji independen *t-test* diatas menunjukkan bahwa siswa pengguna media sosial sebanyak 29 responden dengan nilai rata-rata interaksi sosial 76,4138 lebih tinggi dibandingkan siswa yang bukan pengguna media sosial yakni sebesar 72,7619. Hal tersebut mengindikasikan interaksi sosial siswa pengguna media sosial lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media sosial. Dari hasil signifikansi independen *t-test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,297 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan interaksi sosial antara siswa pengguna media sosial dengan siswa non pengguna media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi Sosial Anak

History Article

Received 24 Maret 2022

Approved 30 Maret 2022

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Yulianti, S. F., Sukamto. & Subekti, E. E. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Anak di SD Negeri Bugangan 03 Semarang. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 318-326.

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24 – Dr. Cipto, Semarang.

E-mail: ¹ sitifatimahyulianti12@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial, perubahan interaksi seseorang dapat terjadi karena adanya pengaruh globalisasi tersebut. Interaksi dari seseorang pun dipengaruhi oleh beberapa factor. Media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet, yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens, tetapi sekarang ke banyak audiens. Media sosial ini mendukung terciptanya demokratisasi informasi dan ilmu pengetahuan yang mengubah perilaku audiens dari yang sebelumnya pengonsumsi konten beralih ke memproduksi konten (Devita Maulida, 2015:9)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah cara interaksi individu dengan individu yang lain. Perkembangannya yang sangat pesat memungkinkan individu untuk memperoleh fasilitas yang serba canggih. Seperti yang kita ketahui anak-anak sejak dini sudah mulai mengenal berbagai macam teknologi seperti hp, tab, laptop, camera, dan berbagai teknologi lain yang berbeda jauh dengan zaman dahulu. Hal inilah yang ditengarai menimbulkan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang tidak bisa dihindari (Suharsi, 2015: 88).

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut: (a). Dampak positif, antara lain: (1) saluran informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat, (2) aktivitas manusia menjadi lebih lancar dan terpenuhi, (3) kegiatan pembelajaran akan lebih efektif efisien dan menyenangkan karena adanya teknologi yang membantu, (4) internet mempermudah para pelajar untuk memperoleh bahan untuk tugas. (b). Dampak negatif, antar lain: (1) banyaknya informasi yang kita terima sering membuat kita kesulitan dalam memilih prioritas dan menentukan kebenaran informasi tersebut, (2) teknologi internet yang bisa disalahgunakan untuk mengakses situs porno, (3) facebook dapat menyebabkan malas, (4) semakin banyak informasi yang kita tampilkan dan share di internet dengan atau tanpa kita sadari yang membuka peluang penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang (contohnya: Facebook, Friendster, Twitter, dan lain-lain)

Dengan pesatnya perkembangan media sosial tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia remaja, terlebih lagi pendidikan akhlak anak. Adapun dampak positif media sosial jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak anak banyak sekali memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama), serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan akhlak anak juga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya: Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya, sehingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain, serta adanya anggapan bahwa media sosial identik dengan pornografi, hal ini karena media sosial memiliki kemampuan menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi dan kekerasan dan ini tentunya bisa menyebabkan kemerosotan pendidikan akhlak anak (Khoiruni, 2016: 102).

Novitasari (2016) mengatakan bahwa media sosial membolehkan seseorang untuk melakukan interaksi sosial, terlebih untuk media umum atau berkomunikasi satu dengan yang lainnya tidak susah, hanya dengan memakai *gadget* seseorang bisa berinteraksi dengan yang lainnya, namun kecenderungan penggunaan gadget secara berlebihan dan tidak tepat akan menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ketidakpedulian seseorang akan keadaan disekitarnya dapat menjadikan seseorang dijauhi bahkan terasing dilingkungannya. Perilaku anak dalam menggunakan gadget memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari penggunaan gadget antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak. Seperti adanya aplikasi mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otak anak. Anak-anak tidak memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk belajar membaca dan menulis di buku atau kertas. Namun demikian penggunaan gadget juga berdampak negatif yang cukup besar bagi anak. dengan adanya kemudahan dalam mengakses berbagai media informasi dan teknologi, menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pebriana (2017:10) berkaitan dengan pengaruh gadget terhadap interaksi sosial pada anak usia dini ternyata memberikan dampak negatif. Seringnya anak usia dini berinteraksi dengan *gadget* dan juga dunia maya mempengaruhi daya pikir anak terhadap sesuatu diluar hal tersebut. Gadget juga secara efektif dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak terhadap lingkungan terdekatnya. Selain itu, ia juga akan merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosial selain itu anak juga kurang peka dan bahkan cenderung tidak peduli terhadap lingkungannya.

Hasil observasi pada tanggal 14 Desember 2021 di SD Negeri Bugangan 03, bahwa banyak siswa yang menggunakan media sosial tetapi tidak dengan etika yang baik dalam menggunakannya. Terpantau masih banyak siswa yang menggunakan media tidak dengan sewajarnya atau berlebihan. Berdasarkan hasil angket terbuka pada tanggal 20 Desember 2021 bahwa siswa tidak memikirkan dampaknya saat membuat status maupun berkomentar di media sosial bahkan siswa masih memiliki kontrol diri yang rendah yang ditunjukkan dengan tidak memikirkan perasaan orang lain sesama pengguna media sosial, misalnya dengan berbicara kotor, ungkapan perasaan yang tidak baik dan sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media social dengan interaksi sosial anak..

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh data yakni dengan angka yang akurat, yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:233). Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka serta fakta dan akurat tentang Pengaruh Media Sosial terhadap Interaksi sosial siswa SD Negeri Bugangan 03 Semarang.

Populasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Bugangan 03 Semarang, yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian guna melihat kondisi dan situasi sekitar, 2) Angket digunakan untuk menggali data awal agar mengetahui permasalahan yang muncul, 3) Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis, seperti: buku, dokumen, foto.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Ghozali, 2016). Uji validitas dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembanding
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

n rumus persamaan untuk uji korelasi product moment, yaitu:

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang akan menunjukkan seberapa jauh instrumen dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widyono (2013:118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukurannya yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun & S, 1998, hal. 140) dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r 11 = Realibilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan atau item
- σ_t^2 = Varian total
- $\sum \sigma_i^2$ = Varian butir

3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2016:184) Setelah dihitung menggunakan rumus product moment dari Pearson, maka untuk mengetahui besar taraf signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 70 maka perlu di uji signifikannya dengan rumus uji signifikan korelasi product moment dengan menggunakan uji t.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pengujian signifikan berfungsi untuk mencari makna dari hubungan variabel X (Penggunaan Media Sosial) terhadap Y (Interaksi Sosial)

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini di olah dengan menggunakan Program yang mengaplikasikan rumus Korelasi Product Moment.

.Rumusan Hipotesis:

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan terhadap hubungan antara penggunaan media social terhadap interaksi social anak

H_a : Ada hubungan antara penggunaan media social terhadap interaksi social anak

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Atau

- a) Jika probabalitas (Sig.) < 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak
- b) Jika probabalitas (Sig.) \geq 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri Bugangan 03 Semarang, Kecamatan Semarang Timur, Kelurahan Bugangan, Kota Semarang pada tanggal 23 Januari 2022 dengan sampel penelitian adalah 50 orang murid yang merupakan seluruh murid kelas tinggi, yaitu kelas V di SD Negeri Bugangan 03 Semarang. Data dari penelitian ini berasal dari angket yang disebar kepada responden. Data penelitian ini adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban atas pernyataan yang ada pada angket mengenai variable penelitian, yaitu variable X (penggunaan media sosial) dan variable Y (interaksi sosial). Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan menggunakan system tabulasi, dimana tabulasi adalah penyajian data yang terbentuk angket dalam bentuk tabel yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Angket yang disebar kepada murid kelas tinggi SD Negeri Bugangan 03 Semarang sebanyak 50 murid, yang terdiri dari masing-masing 20 pertanyaan mengenai penggunaan media sosial dan interaksi sosial. Kemudian data tersebut dikumpulkan, lalu dianalisis dalam bentuk tabel data yang dinyatakan dengan persen kemudian dianalisis.

Berdasarkan hasil survei diperoleh data dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji reliabilitas dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	20

Dari tabel output di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 20 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,870. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,870 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pertanyaan angket untuk variabel "Penggunaan Media Sosial" adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 2 Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	20

Dari tabel output di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 40 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,730. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,730 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pertanyaan angket untuk variabel "Interaksi Sosial" adalah reliabel atau konsisten.

Dalam pengujian hipotesis ini terdapat suatu hipotesis yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh penggunaan media social terhadap interaksi social pada siswa kelas V SD Negeri Bugangan 03 Semarang. Analisis uji hipotesis adalah analisis yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut

dapat diterima kebenarannya atau ditolak kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “adanya pengaruh media social terhadap interaksi social siswa kelas V di SD Negeri Bugangan 03 Semarang”.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji-T

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
Interkasi Sosial	Pengguna Medsos	29	76.4138	12.60249	2.34022
	Non Pengguna Medsos	21	72.7619	11.31329	2.46876

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Interkasi Sosial	Equal variances assumed	.992	.324	1.055	48	.297	3.65189	3.46192	-3.30877	10.61254
	Equal variances not assumed			1.074	45.722	.289	3.65189	3.40168	-3.19646	10.50024

Berdasarkan hasil uji independen T-test menunjukkan bahwa siswa pengguna media sosial sebanyak 29 responden dengan nilai rata-rata interaksi social 76,4138 lebih tinggi dibandingkan siswa yang bukan pengguna media sosial yakni sebesar 72,7619. Hal tersebut mengindikasikan interaksi social siswa pengguna media sosial lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media social. Dari hasil signifikansi independen t test menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,297 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan interaksi sosial antara siswa pengguna media sosial dengan siswa non pengguna media sosial.

Pembahasan

Media sosial merupakan suatu media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015: 11).

Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi.

Penelitian telah dilakukan melalui penyebaran angket pada siswa Kelas V di SD Negeri Bugangan 03 Semarang dengan jumlah 50 responden dan di analisis dengan rumus analisis uji T menggunakan SPSS. Berdasarkan Hasil uji independen t test yang ada menunjukkan bahwa siswa pengguna media sosial sebanyak 29 responden dengan nilai rata-rata interaksi social 76,4138 lebih tinggi dibandingkan siswa yang bukan pengguna media sosial yakni sebesar 72,7619. Hal tersebut mengindikasikan interaksi sosial siswa pengguna media sosial lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media social. Dari hasil signifikansi independen t test menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,297 > 0,05$ (taraf signifikansi 5%) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan interaksi sosial antara siswa pengguna media sosial dengan siswa non pengguna media sosial.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Puworini dan Sugiyanti (2012) yang diketahui bahwa motif mahasiswa menggunakan media sosial seperti facebook yaitu adalah untuk personal branding atau mengekspresikan diri yang dapat dilihat dari empat motif yaitu update status, berbagi identitas, eksplorasi diri dan fasilitas sosial. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa personal branding yang dilakukan oleh mahasiswa melalui facebook merupakan salah satu upaya untuk menjadi bagian dalam pergaulannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil bahwa interaksi sosial sebagai pengguna media sosial pada siswa kelas V SD Negeri Bugangan 03 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa non pengguna media social dengan nilai rata-rata interaksi sosial 76,4138 lebih tinggi dibandingkan siswa yang bukan pengguna media sosial yakni sebesar 72,7619. Beberapa saran dari penelitian ini

1. Dalam penggunaan media sosial yang dilakukan oleh siswa, maka seharusnya dilakukan pengawasan pula oleh guru ataupun orang tua. Hal ini dilakukan agar diharapkan mampu mengurangi penyalahgunaan media sosial kearah yang negative oleh siswa-siswa penggunanya.
2. Orang tua harus membatasi penggunaan media sosial anaknya saat di rumah. Hal ini diharapkan agar menghindari waktu yang terbuang berlebihan untuk bermain media sosial.
3. Untuk dapat menjaga interaksi sosial siswa dengan baik, maka siswa diharapkan harus senantiasa meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Choiru Uma, Devita Maulida. (2011). *Media Sosial dan Perkembangan Fashion Hijab*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Akhlak Anak*. Jurnal Edukasi, Vol.2, No. 1. Januari 2014. Online: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/693/553> (diakses 6 Mei 2020)

- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Novitasari & Khotimah. 2016. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun *Vol 5 No. 3*. Online: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. Diunduh 25 Oktober 2020.
- Pebriana, Putri Hana. 2017. Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini *Vol 1 No. 1*. Online: <https://obsesi.or.id>. Diunduh 25 Oktober 2020.
- Puworini, Dian dan Sugiyanti, Arif. 2012. Motif Personal Branding Mahasiswa UMS Di Facebook. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *KomuniTi, Vol.IV No.2 Juli*. Online:
- Sugiyono. 2010. *Teknik Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Teknik Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Teknik Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsi. 2008. *Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terhadap Peningkatan Kegiatan Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang